

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dari penelitian mengenai korelasi antara efikasi diri dan konformitas teman sebaya pada siswa SMP IT Ulul Albab Purworejo memberikan gambaran yang signifikan.

1. Mayoritas responden berada pada tingkat sedang untuk kedua variabel, yaitu efikasi diri dan konformitas teman sebaya.
2. Hasil korelasi *Product Moment* menegaskan adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan konformitas teman sebaya. Dengan kata lain, saat tingkat efikasi diri tinggi, maka kemungkinan tingkat konformitas teman sebaya menjadi rendah, dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa SMP Ulil Albab didorong untuk meningkatkan keyakinan pada kemampuan siswa dalam menghadapi tugas-tugas sulit dengan mempercayai dirinya sendiri meskipun mengalami kegagalan. Para siswa diajak untuk merencanakan langkah-langkah yang dapat membantu siswa

mencapai tujuannya. Selain itu, diharapkan bahwa siswa SMP Ulil Albab akan mampu mempertahankan hubungan yang positif dengan teman sebaya dengan memilih teman-teman yang baik.

2. Bagi Sekolah

Mengadakan kegiatan atau program yang mendorong siswa untuk mempertahankan independensi dan kritis terhadap pengaruh teman sebaya. Hal ini dapat meliputi diskusi kelompok, simulasi situasi sosial, atau konseling individual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengatur jadwal penelitian dengan cermat untuk mengakomodasi keterbatasan waktu yang ada. Pastikan untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengisi kuesioner dan berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Melakukan pendekatan yang persuasif dan mendukung untuk meningkatkan partisipasi siswa. Sertakan insentif atau reward yang sesuai untuk mendorong siswa berpartisipasi secara aktif dalam penelitian.
- c. Mengadakan studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi efikasi diri dan konformitas teman sebaya siswa, serta potensi intervensi yang dapat dilakukan.